

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Pasien

1. Data Pasien

Nama : Tn. D
Umur : 54 Tahun
No. MR : -
Jenis Kelamin : laki-laki
Tanggal MRS : -
Tanggal Pengkajian : 01 Juni 2021
Berat Badan : 70 kg
Agama : Islam
Status Perkawinan : Menikah
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. Al-Falah No.58 Rt.30
Diagnosa Medis : Hipertensi

2. Riwayat Penyakit

a. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Klien mengatakan memiliki tekanan darah tinggi dan merasakan nyeri kepala sejak 1 bulan seperti ditusuk-tusuk daerah tengkuk skala nyeri 6 nyeri hilang timbul +/- 15 menit, klien suka memakan makanan yang menyebabkan hipertensi seperti tinggi garam, berlemak dan bersantan,

klien mengatakan jarang minum obat hipertensi karena lupa dan jika obat habis tidak kepuskesmas, klien juga jarang berolahraga.

b. Riwayat penyakit sekarang

Klien mengatakan sudah menderita hipertensi sejak usia 40 tahun

c. Riwayat penyakit dahulu

Klien mengatakan riwayat stroke 1 tahun yang lalu dan orangtuanya memiliki riwayat hipertensi

d. Riwayat alergi

Klien mengatakan alergi terhadap makanan seafood dan telur

e. Medication

Klien mengatakan mengkonsumsi obat amlodipin 10 mg, clopidogrel 75 mg, flunarizine HCL 5 mg dan betahistine mesilate 6 mg.

3. Data Primary Survey

a. *Airway*

Jalan Nafas pasien paten, suara nafas vesikuler dan tidak terdapat sumbatan jalan nafas

b. *Breathing*

RR 20x/menit, Pola Nafas irama reguler, gerakan dada simetris, Cianosis tidak ada cianosis, Otot bantu pernafasan tidak ada

c. *Circulation*

TD 170/100 mmHg, MAP (*Mean Atrial Pressur*)118 mmHg, Nadi 90 x/menit, Temperatur 36,6°C, CRT < 2 detik

d. *Disability*: kesadaran compos mentis, GCS 15, lateralisasi diameter pupil

2mm/2mm, refleks cahaya bereaksi terhadap cahaya

- e. *Exposure*: tidak ada perubahan bentuk, luka, tumor dan sakit
- f. *Fluid*: Klien tidak terpasang infuse, Klien minum 2 liter per harinya
- g. *Give Comfort*

Pasien akan diberikan teknik nonfarmakologi yaitu pemberian SSBM dengan VCO dan terapi morottal surah ar-rahman terhadap penurunan intensitas nyeri.

4. pemeriksaan *Secondary Survey*

a. *Breathing*

Pernapasan pasien 20x/menit, pola napas reguler. Ekspansi dinding dada simetris, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan dan tidak terdapat suara napas tambahan pada semua lobus paru.

b. *Blood*

TD: 170/100 mmHg, MAP 118 , N: 90x/menit, akral hangat, tidak ada sianosis, CRT<2 detik, keadaan umum sedang, tidak ada lesi

c. *Brain*

Keadaan umum pasien sedang, GCS; E4M5V6, kesadaran composmentis, pupil kanan-kiri isokor (2mm/2mm), pupil bereaksi terhadap cahaya, pasien orientasi terhadap waktu, orang dan tempat pasien kooperatif. Pasien membina hubungan komunikasi keluarga bersama istrinya dengan harmonis.

d. *Bladder*

Pasien tidak terpasang DC, klien BAK 3-4 kali/hari, warna kuning keruh, tidak ada distensi kandung kemih, pasien mengatakan tidak ada riwayat

masalah yang berhubungan dengan pengeluaran urin. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan genetaliannya.

e. *Bowel*

Saat BAB klien tidak mengejan, BAB 1x sehari, konsistensi lunak, berwarna coklat tidak ada darah BAB, peristaltik usus 18x/menit, tidak ada nyeri tekan pada abdomen dan tidak ada hemoroid

f. *Bone*

Klien beraktivitas seperti biasa, ada nyeri kepala daerah tengkuk, tidak kaku sendi, tidak ada edem, kekuatan otot ekstremitas atas 5 dan bawah 5. Akral hangat.

5. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Persepsi Kesehatan - Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari - hari seperti biasa. Klien mengatakan memang jarang sekali berolahraga, Ketersediaan obat tidak habis sesuai anjuran

b. Pola Nutrisi - Metabolik

Klien mengatakan ia makan 3 kali sehari, klien mengatakan suka memakan makanan yang asin, berlemak dan santan dan suka jeroan.

c. Pola Eliminasi

Klien mengatakan frekuensi BAB 1 kali sehari setiap pagi dengan konsistensi lunak berbentuk warna kuning kecoklatan. Klien mengatakan frekuensi BAK biasanya 4 kali tergantung dari jumlah minuman yang ia minum, klien mengatakan urin berwarna kuning dengan pancaran

sedang, pada saat buang air kecil atau buang air besar klien mengatakan tidak ada keluhan atau masalah.

d. Pola Aktivitas – Latihan

Klien mengatakan jarang sekali berolahraga, klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berpakaian, berjalan, pergi ke toilet dan makan/minum klien melakukannya sendiri tanpa bantuan istri atau pun anak-anaknya.

e. Pola Tidur – Istirahat

Klien mengatakan selalu tidur siang sekitar 1 jam. Klien mengatakan ia tidur malam jam 21.00 wita dan bangun pada jam 04.30 wita untuk melakukan shalat subuh. Klien mengatakan tidak memiliki masalah dalam tidurnya.

f. Pola Kognitif - Perseptual

Klien mampu berkomunikasi dengan baik dan suara yang jelas, klien mengatakan tidak memiliki gangguan pengecap, pendengaran ataupun perubahan penciuman serta gangguan penglihatan. Klien mengatakan nyeri kepala didaerah tengkuk seperti ditusuk-tusuk

O: klien mengatakan nyeri yang dirasakan 1 bulan yang lalu

P: klien mengatakan hilang timbul (15 menit)

Q: seperti ditusuk-tusuk

R: klien mengatakan nyeri di bagian dan tekuk

S: klien mengatakan skala nyeri 6

T: klien mengurangi gerakan agar nyeri berkurang

U: klien mengatakan paham nyeri yang dirasakan

V: klien berharap rasa nyeri kepala cepat hilang

g. Pola Persepsi Diri - Konsep Diri

Citra Diri: Klien merasa puas dengan apa yang ada pada dirinya saat ini, ia tidak minder ataupun malu dengan kondisi saat ini

Identitas Diri: Klien adalah seorang ayah dan kepala keluarga

Ideal Diri: Klien tidak mengalami masalah dengan anggota tubuhnya.

Harga Diri: Klien tidak mengalami gangguan rendah diri dengan kondisinya saat ini.

h. Pola Peran - Hubungan

Dalam keluarga Tn. D berperan sebagai ayah dan kepala keluarga yang mempunyai 2 orang anak. Klien tinggal bersama istri dan 2 anaknya, anak – anaknya belum menikah. Hubungan klien dengan dua anaknya baik, serta dengan istrinya juga baik.

i. Pola Seksualitas - Reproduksi

Klien mengatakan tidak ada masalah pada reproduksi

j. Pola Koping – Ketahanan Stress

Klien mengatakan jika ada masalah dalam keluarganya ia selalu mendiskusikan bersama istrinya, klien mengatakan jika ia stress ia lebih memilih untuk tidur dan pergi jalan-jalan

k. Pola Nilai – Keyakinan

Klien mengatakan selalu shalat 5 waktu di masjid bersama teman.

6. Pengkajian *Head To Toe*

a. Kepala

bentuk simetris, ukuran masocephal, tidak ada lesi, distribusi rambut merata, rambut dan kulit kepala bersih.

b. Mata

ukuran pupil 2mm/2mm, simetris kanan-kiri, pupil bereaksi terhadap cahaya, konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, pasien tidak menggunakan alat bantu penglihatan

c. Hidung

Tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada secret, tidak ada gangguan penghidu, tidak menggunakan alat bantu pernafasan

d. Mulut

Mukosa bibir lembab, tidak ada sianosis, tidak ada secret ataupun lendir yang keluar dari mulut, gigi asli lengkap.

e. Telinga

Aurikularis elastis, tinggi telinga simetris kanan-kiri, tidak ada serumen berlebih, tidak ada gangguan fungsi pendengaran

f. Leher

Klien mengatakan Terasa nyeri kepala pada bagian tengkuk, Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid, kemampuan menelan baik

g. Dada

1) Inspeksi: bentuk dada normal, tidak ada retraksi dinding dada, ekspansi dada simetris kanan-kiri

- 2) Palpasi: vocal fremitus kanan-kiri sama, tidak ada nyeri tekan
- 3) Perkusi: suara sonor pada lapang paru
- 4) Auskultasi: suara nafas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan seperti ronchi/wheezing.

h. Jantung

Ictus cordis tidak tampak, ictus cordis teraba di ICS-5 midklavikula sinistra, dari perkusi didapatkan suara pekak dan auskultasi bunyi jantung didapatkan S1 dan S2 reguler.

i. Abdomen

Tidak terdapat bekas luka, tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat edema, massa dan benjolan yang abnormal, tidak ada distensi kandung kemih.

j. Ekstremitas

Kekuatan otot ekstremitas atas 5 dan bawah 5. Klien beraktivitas seperti biasa, tidak ada nyeri otot/tulang, tidak kaku sendi, tidak ada odem, turgor kulit <2 detik, CRT<2 detik.

k. Kekuatan otot:

5	5
5	5

l. Terapi obat

Pasien mendapatkan obat anti hipertensi (amlodipin 10 mg), pengencer darah (clopidogrel 75 mg), anti nyeri kepala (flunarizine HCL 5 mg dan betahistine mesilate 6 mg).

B. Analisa Data

Tabel 3.1 Analisa Data

No	Data	Etiologi	Problem
1.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan menderita hipertensi sejak usia 40 tahun - Klien mengatakan orangtuanya memiliki riwayat hipertensi dan stroke 1 tahun yang lalu - Klien mengatakan sering pusing dan nyeri daerah tengkuk kepala seperti di tusuk-tusuk <p>Data Obyektif : Akral teraba hangat</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD: 170/100 mmHg - MAP: 118 mmHg N : 90x/menit RR : 20x/menit T : 36,6⁰C CRT<2 detik 	Perubahan afterload	Resiko penurunan curah jantung
2.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan nyeri kepala daerah tengkuk - O: klien mengatakan nyeri yang dirasakan sejak 1 bulan yang lalu P: klien mengatakan hilang timbul (15 menit) Q: klien mengatakan nyeri kepala seperti ditusuk-tusuk R: klien mengatakan nyeri di bagian dan tekuk S: klien mengatakan skala nyeri 6 T: klien mengurangi gerakan agar nyeri berkurang U: klien mengatakan paham nyeri yang dirasakan V: klien berharap rasa nyeri kepala cepat hilang - Obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5 mg dan betahistine mesilate 6 mg <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajah klien meringis kesakitan, gelisah menahan nyeri dan klien tampak lemas - TD: 170/100 mmHg - MAP : 118 mmHg N : 90x/menit RR : 20x/menit - T : 36,6⁰C 	Agen pencedera fisiologis (peningkatan darah tinggi)	Nyeri akut
3.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan meskipun mengetahui makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah, tetap saja klien terkadang mengkonsumsinya - Klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa dan jika obat habis tidak kepuskesmas 	Program terapi kompleks/lama	Ketidakpatuhan

	Data Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - Dirumah, klien masih sering memakan makanan yang tinggi kandungan garamnya, berlemak dan bersantan - Klien berusia 54 tahun - Ketersediaan obat amlodipine tidak habis sesuai anjuran 		
4.	Data Subyektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang masih suka memakan makanan yang menyebabkan hipertensi yaitu tinggi garam, berlemak dan bersantan - Keluarga klien mengatakan bapak ngeyel tetap mengkomsumsi makan berlemak dan bersantan - Klien mengatakan jarang berolahraga Data Obyektif : <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat masih suka memakan makanan yang tinggi garam, berlemak dan bersantan 	Kurang terpapar informasi	Manajemen kesehatan tidak efektif

C. Masalah Keperawatan

1. Resiko penurunan curah jantung efektif b/d perubahan afterload (D.0011)
2. Nyeri akut b/d agen Agen pencedera fisiologis (D.0077)
3. Ketidakpatuhan b/d program terapi kompleks dan lama (D.0114)
4. Manajemen kesehatan tidak efektif b/d Kurang terpapar informasi (D.0116)

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan

Tgl/jam	Diagnosa	SLKI	SIKI
1/06/2022 11.00	Resiko penurunan curah jantung b/d perubahan afterload	SLKI : Status Sirkulasi (L.02016) Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x5 jam ketidakadekuatan jantung memompa darah meningkat dgn kriteria hasil : 1. Tekanan darah sistolik (5) 2. Tekanan darah diastolic (5) 3. Tekanan nadi (5) 4. <i>Mean arterial pressure</i> (5) Keterangan : 1) Memburuk 2) Cukup memburuk 3) Sedang	SIKI: Pemantauan Tanda-tanda vital (I.02060) Observasi 1.1 Monior tekanan darah 1.2 Monitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) 1.3 Monitor pernafasan 1.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital Terapeutik 1.5 Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien 1.6 Dokumentasikan hasil pemantauan

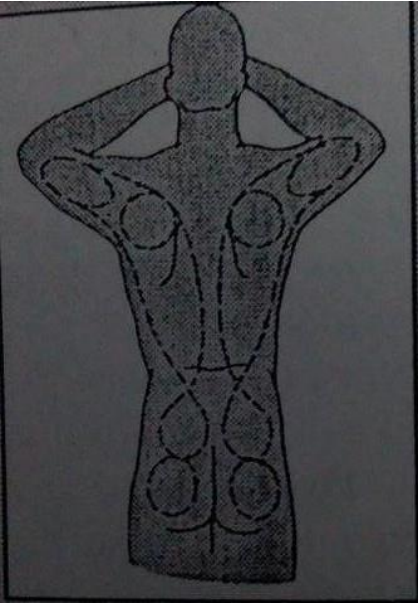
		<p>4) Cukup membaik 5) Membaik</p>	<p>Edukasi 1.7 Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 1.8 Informasikan hasil pemantauan</p>
1/06/2022 11.00	Nyeri akut b/d agen pencedera fisiologis	<p>SLKI : Tingkat Nyeri (L.08066)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x5 jam tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan nyeri (5) 2. Meringis (5) 3. Sikap protektif (5) 4. Gelisah (5) <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkat 2) Cukup meningkat 3) Sedang 4) Cukup menurun 5) Menurun 	<p>SIKI : Manajemen Nyeri (I.12391)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 1.2 Identifikasi skala nyeri 1.3 Identifikasi respon nyeri nonverbal 1.4 Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.5 Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 1.6 Fasilitasi istirahat dan tidur <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.7 Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.8 Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu

1/06/2022 11.00	Ketidakpatuhan b/d program terapi kompleks/lama	<p>SLKI: Tingkat Kepatuhan (L.12110)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x4 jam diharapkan tingkat ketidakpatuhan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan (5) 2. Verbalisasi mengikuti anjuran (5) <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) meningkat <ol style="list-style-type: none"> 3. Perilaku mengikuti program perawatan / pengobatan (5) 4. Perilaku menjalankan anjuran (5) <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memburuk 2) Cukup memburuk 3) Sedang 4) Cukup membaik 5) Membaik 	<p>SIKI: Dukungan kepatuhan program pengobatan (I.13477)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.2 Buat komitmen menjalani program dengan baik 3.3 Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 3.4 Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.5 Informasikan program pengobatan yang harus dijalani 3.6 Informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan
1/06/2022 11.00	Manajemen kesehatan tidak efektif b/d Kurang terpapar informasi	<p>SLKI: Manajemen kesehatan (L.12104)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x4 jam diharapkan masalah keperawatan manajemen kesehatan meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko (5) 2. Menerapkan program perawatan (5) 3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan (5) <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) Meningkatkan 	<p>SIKI : Promosi perilaku upaya kesehatan (I.12345)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Berikan lingkungan yang mendukung kesehatan 1.3 Orientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4 Anjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 1.5 Anjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari

E. Intervensi Tindakan Inovasi Ssbm (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi Dengan Vco (*Virgin Coconut Oil*) Dan Terapi Murottal Quran

Tabel 3.3 Intervensi Inovasi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi Dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman

NO	DIAGNOSA	INTERVENSI INOVASI	INTERVENSI
1.	Nyeri akut b/d agen Agen pencedera fisiologis	<p>Terapi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) Kombinasi Dengan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman terhadap penurunan intensitas nyeri kepala</p> <p>Dilakukan pada tanggal</p> <ol style="list-style-type: none"> 01-06-2022 pukul 11.00 & pukul 11.30 02-06-2022 pukul 11.00 & pukul 11.30 03-12-2021 pukul 11.00 & pukul 11.30 	<p>Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkaji keadaan pasien <p>Pre interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencuci tangan Mempersiapkan alat <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan salam dan menyapa nama pasien memperkenalkan diri dan melakukan kontrak menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan terapi yang akan diberikan menanyakan kesiapan pasien mendekatkan alat <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> membaca basmalah Menanyakan kesiapan klien Beritahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai Posisikan pasien nyaman mungkin Periksa keadaan kulit dan tekanan darah sebelum memulai masase punggung menggunakan VCO Bantu pasien melepas baju Bantu pasien dengan posisi pronasi Buka punggung pasien, bahu, lengan atas tutup sisanya dengan selimut mandi Bantu pasien memasang earphone Putar murottal dengan suara yang sesuai dan tidak terlalu keras Aplikasikan lubrikan pada bagian bahu dan punggung pasien. Meletakkan tangan pada atas bokong kemudian mulai masase dengan VCO gerakan melingkar. Usapan dilakukan ke atas dari iliaka ke leher dan bahu. Masase VCO di atas skapula dengan gerakan tegas dan lembut. Melanjutkan usapan lembut secara sirkuler sepanjang punggung dan kembali ke bawah kepuncak iliaka. Mengulangi gerakan yang sama tanpa melepaskan tangan dari kulit hingga masase selesai dilakukan Akhiri gerakan dengan masase memanjang ke bawah.

			 <p>25. 26. Gambar 1. Alur usapan SSBM 27. Bersihkan sisa VCO pada punggung dengan handuk 28. Bantu klien memakai baju kembali 29. Bantu klien ke posisi semula</p>
--	--	--	---

F. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Implementasi tindakan inovatif Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi Dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran. Pada klien Tn.D, tindakan inovasi melakukan Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi Dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman terhadap penurunan intensitas nyeri kepala pasien, yaitu terlebih dahulu mencatat skala nyeri NRS (*Numerical Rating Scale*) sebelum dilakukan tindakan inovasi. Setelah mencatat hasil skala nyeri, klien diajarkan dan dianjurkan untuk dapat melakukan tehnik pemanasan atau peregangan otot terlebih dahulu sehingga membuat tubuh lebih rileks sebelum dilakukannya tindakan inovasi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi

Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman.

Hasil implementasi inovasi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman selama kurun waktu 3 hari selama ± 30 menit per harinya dilakukan pada pagi hari di rumah pasien, sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dicatat pengukuran skala nyeri menggunakan NRS (*Numerical Rating Scale*) pasien.



Tabel 3.4 Hasil Observasi Tanda Vital Klien

Tanggal Intervensi Inovasi	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
01/06/2022 11.00 - 11.30	skala nyeri = 6 TD: 170/100 mmHg N: 90x/menit RR: 20x/menit T: 36,6 °C	skala nyeri 5 TD: 163/98 mmHg N: 80x/menit RR: 20x/menit T: 36,8 °C
02/06/2022 11.00-11.30	skala nyeri 4	Skala nyeri = 3 TD: 160/90 mmHg N: 85x/menit RR: 20x/menit T: 36,5 °C
03/06/2022 11.00-11.30	skala nyeri 3	Skala nyeri = 1 TD: 150/90 mmHg N: 77x/menit RR: 18x/menit T: 36,7 °C



Dari hasil yang didapatkan, pasien yang telah dilakukan implementasi inovasi yaitu pada pasien yang menderita hipertensi terjadi penurunan intensitas nyeri kepala sebesar dari skala nyeri dari 6 menjadi 1 yang dilihat pada hari ke 3 setelah intervensi. Pasien juga mengatakan dengan rutin melakukan SSBM



(*Slow Stroke Back Massage*) Kombinasi Dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) dan Terapi Murottal Quran Surah Ar-Rahman sangat membantu untuk menurunkan intensitas nyeri kepala dan membuat tubuh lebih sehat.


Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan



Tgl/jam	No. Dx	Implementasi	Respon	Ttd
1/06/2022 11.00	I	1.1 Memonitor tekanan darah	S : klien mengatakan sering pusing O : TD: 170/100 mmHg	
11.10		1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan)	S : - O : N : 90x/menit	
11.15		1.3 Memonitor pernafasan	S : - O : RR : 20x/menit	
11.20		1.4 meidentifikasi penyebab perubahan tanda vital	S : klien mengatakan jarang minum obat hipertensi dan masih suka makan makanan yang bersantan dan tinggi garam O : klien terlihat gelisah	
11.25		1.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien	S : klien mengatakan bersedia mengikuti terapi inovasi O : klien terlihat antusias	
11.30		1.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan	S : - O : TD: 170/100 mmHg T : 36,6 °C N : 90x/i RR : 20x/menit	
11.40		1.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan	S : klien mengatakan mengerti yang sudah dijelaskan O : klien menganggukan kepalanya	
11.50		1.8 Menginformasikan hasil pemantauan	S : - O : TD: 170/100 mmHg N : 90x/menit T : 36,6 °C RR : 20x/menit	
1/06/2022 12.00	II	2.1 Meidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: klien mengatakan nyeri kepala daerah tengkuk sejak I bulan yang lalu, karakteristik nyeri sedang, durasi 15 menit, kualitas nyeri ditusuk tusuk, intensitas nyeri 6 O: klien meringis, gelisah N: 90x/memit	
12.05		2.2 Mengidentifikasi skala nyeri		


12.10		2.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan	S: klien mengatakan sebelum diberikan inovasi skala nyeri 6 menjadi 5 O: klien terlihat lebih baik	
12.15		2.4 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM kombinasi menggunakan VCO dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	S : klien mengatakan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya O: klien dapat mengikuti arahan terapi yang diberikan	
12.20		2.5 memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	S: klien mengatakan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya O: klien dapat mengikuti arahan terapi yang diberikan dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
12.40		2.6 memfasilitasi istirahat dan tidur	S: klien mengatakan bersedia untuk pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman O: klien antusias selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
12.45		2.7 mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	S: Klien mengatakan tidur siang 1 jam dan tidur malam jam 21.00 wita O: klien terlihat bersemangat	
12.50		2.8 mengkolaborasi pemberian analgetik, jika perlu	S: klien mengatakan setelah dilakukan pemberian menjadi lebih rileks dan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya O: klien mampu mengikuti selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
			S: klien mengatakan dapat obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5 mg dan betahistine mesilate 6 mg dari puskesmas O: obat diminum	

1/06/2022 13.00	III	3.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan	S : klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa dan jika obat habis tidak kepuskesmas O : Ketersediaan obat tidak habis sesuai anjuran	
13.10		3.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik	S : klien bersedia mengikuti program terapi yang akan dilakukan dan bersedia rutin untuk minum obat hipertensi O : klien terlihat serius	
13.20		3.3 Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan	S : klien mengatakan dirinya sering lupa untuk meminum obat hipertensi, dan meminumnya jika ada yang mengingatkan saja O : klien berusia 54 tahun	
13.25		3.4 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani	S : keluarga klien bersedia untuk dilibatkan dalam program pengobatan yang dijalankan O : keluarga terlihat sangat mendukung	
13.30		3.5 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani	S : klien bersedia mengikuti program terapi inovasi untuk menurunkan nyeri kepala O : klien terlihat antusias	
13.40		3.6 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan	S : klien mengatakan mengerti dan bersedia mengikuti program terapi O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)	
1/06/2022 14.00	IV	4.1 Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan	S : klien mengatakan tidak meminum alkohol, merokok dan klien suka bersih-bersih rumah O : dikeluarga klien tidak ada yang merokok, dan rumah terlihat rapian bersih	
14.10		4.2 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan	S : klien mengatakan suka bersih-bersih rumah, menanam bunga dan tidak suka kalau rumahnya berantakan dan kotor O : terdapat banyak tanaman yang tersusun rapi, rumah bersih dan rapi, serta udara di lingkungan sekitar tempat tinggal klien masih sangat sejuk karena belum padat penduduk	
14.20		4.3 Mengorientasikan pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan	S : klien mengatakan pergi ke pelayanan kesehatan jika mengalami masalah kesehatan yang serius saja O : puskesmas dan klinik dekat dari rumah klien sekitar \pm 200 meter	

14.35		4.4 Mengajarkan makan sayur dan buah yang dianjurkan	S : klien mengatakan suka memakan sayur tetapi sayur yang bersantan, ikan asin, dan jeroan sapi. Tetapi klien bersedia untuk melaksanakan program makanan sehat setiap hari O : klien terlihat antusias	
14.45		4.5 Mengajarkan melakukan aktivitas fisik setiap hari	S : klien mengatakan biasanya jarang berolahraga tetapi bersedia rutin untuk melakukan senam pagi dirumah O : klien terlihat antusias	
2/06/2022 11.00	I	1.1 Memonitor tekanan darah	S : - O : TD : 160/90 mmHg	
11.10		1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama)	S : - O : N : 85x/i	
11.15		1.3 Memonitor pernafasan	S : - O : RR : 20x/menit	
11.20		1.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital	S :- O : klien melakukan terapi inovasi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
11.25		1.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien	S : - O : rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi	
11.30		1.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan	S : klien mengatakan merasa lebih sehat setelah terapi O : TD : 160/90 mmHg T : 36,50C N : 85x/i RR : 20x/menit	
11.40		1.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan	S : klien mengatakan mengerti O : klien mengganggu kepala (tanda mengerti)	
11.50		1.8 Menginformasikan hasil pemantauan	S : - O : TD : 150/90 mmHg T : 36,50C N : 85x/i RR : 20x/menit	
2/06/2022 12.00	II	1.1 Meidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: klien mengatakan nyeri kepala daerah tengkuk, karakteristik nyeri sedang, durasi 10 menit, kualitas nyeri ditusuk tusuk, intensitas nyeri 4 O: klien meringis kesakitan dan gelisah N: 85x/memit	
12.05		1.2 mengidentifikasi skala nyeri		

12.10		1.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	<p>S: klien mengatakan sebelum diberikan inovasi skala nyeri 4 menjadi 3</p> <p>O: klien terlihat lebih baik dan bersemangat</p> <p>S: klien mengatakan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya</p> <p>O: klien dapat lebih bersemangat setelah dilakukan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	
12.15		1.4 memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	<p>S: klien mengatakan bersedia untuk pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p> <p>O: klien antusias selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	
12.20		1.5 memfasilitasi istirahat dan tidur	<p>S: Klien mengatakan tidur siang 2 jam dan tidur malam jam 20.00 wita</p> <p>O: klien terlihat bersemangat</p>	
12.40		1.6 mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	<p>S: klien mengatakan setelah dilakukan pemberian menjadi lebih rileks dan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya</p> <p>O: klien mampu mengikuti selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	
12.50		1.7 mengkolaborasi pemberian analgetik, <i>jika perlu</i>	<p>S: klien mengatakan dapat obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5 mg dan betahistine mesilate 6 mg dari puskesmas</p> <p>O: obat diminum</p>	
2/06/2022 13.00	III	3.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan	<p>S : klien mengatakan tadi malam sudah meminum obat hipertensi</p> <p>O : obat berkurang 1 biji</p>	
13.10		3.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik	<p>S : klien bersedia mengikuti program terapi yang akan dilakukan dan</p>	



13.20		3.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani	bersedia rutin untuk minum obat hipertensi O : klien terlihat serius S : keluarga klien bersedia untuk dilibatkan dalam program pengobatan yang dijalankan O : keluarga terlihat sangat mendukung	
13.25		3.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani	S : klien mengatakan tadi pagi dirinya sudah melaksanakan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman, tadi malam sudah meminum obat hipertensi O : klien terlihat antusias	
13.40		3.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan	S : klien mengatakan mengerti dan bersedia mengikuti program terapi O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)	
2/06/2022 14.00	IV	4.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan	S : klien mengatakan suka bersih-bersih rumah, menanam bunga dan tidak suka kalau rumahnya berantakan dan kotor O : terdapat banyak tanaman yang tersusun rapi, rumah bersih dan rapi, serta udara di lingkungan sekitar tempat tinggal klien masih sangat sejuk karena belum padat penduduk	
14.30		4.2 Mengajarkan makan sayur dan buah yang dianjurkan	S : klien mengatakan tadi pagi sayur bening siangya klien makan sayur kangkong dan mengatakan baru saja memakan buah semangka O : klien terlihat antusias	
14.40		4.3 Mengajarkan melakukan aktivitas fisik setiap hari	S : klien mengatakan tadi pagi melakukan senam di rumah O : klien terlihat antusias	
3/06/2022 11.00	I	1.1 Memonitor tekanan darah	S : - O : TD : 150/90 mmHg	
11.10		1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan)	S : - O : N : 77x/menit	
11.15		1.3 Memonitor pernafasan	S : - O : RR : 18x/menit	
11.20		1.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital	S : - O : klien klien rutin meminum obat hipertensi melakukan terapi inovasi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO	


11.25		1.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien	(<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran surah ar-rahman S : - O : rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi	
11.30		1.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan	S : klien mengatakan merasa lebih sehat setelah terapi O : TD : 150/90 mmHg N : 77x/i T : 36,7 °C RR : 18x/menit	
11.40		1.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan	S : klien mengatakan mengerti O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)	
11.50		1.8 Menginformasikan hasil pemantauan	S : - O : TD : 150/90 mmHg N : 77x/i T : 36,7 °C RR : 18x/menit	
3/06/2022 12.00	II	2.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: klien mengatakan nyeri kepala dan tengkuk, karakteristik nyeri ringan, durasi 5 menit, kualitas nyeri ditusuk tusuk, intensitas nyeri 3 O: klien meringis kesakitan dan gelisah N: 85x/memnit	
12.05		2.2 Mengidentifikasi skala nyeri	S: kliean mengatakan sebelum diberikan inovasi skala nyeri 3 menjadi 1 O: klien terlihat lebih baik dan bersemangat	
12.10		2.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	S: klien mengatakan tidak nyeri lagi O: klien dapat lebih bersemangat setelah dilakukan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
12.20		2.4 memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal	S: klien mengatakan sudah melakukan SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman O: klien antusias selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman	
12.40				




		<p>quran suarah ar-rahman</p> <p>2.5 mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	<p>S: klien mengatakan setelah dilakukan pemberian menjadi lebih rileks dan nyeri sedikit berkurang dari sebelumnya</p> <p>O: klien mampu mengikuti selama pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	
--	--	--	--	--


G. EVALUASI KEPERAWATAN




Tabel 3.6 Evaluasi Keperawatan

Tgl/jam	No. Dx	Evaluasi	Ttd																				
1/06/2022 11.00	I	<p>S : Klien mengatakan sering pusing dan nyeri daerah tengkuk kepala sejak 1 bulan nyeri seperti di tusuk-tusuk dan Klien mengatakan tubuhnya merasa lebih sehat setelah melakukan terapi inovasi pada hari ini</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien melakukan terapi inovasi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman - Klien terlihat bersemangat dan sangat antusias - TTV: TD: 163/98 mmHg MAP : 118 mmHg T : 36,8 °C N : 80x/i RR : 20x/menit <p>A : masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah arteri rata</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Memonitor tekanan darah 1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) 1.3 Memonitor pernafasan 1.4 Mengidentifikasi penyebab perubahan tanda vital 1.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan 1.6 Menginformasikan hasil pemantauan 	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan nadi	3	3	5	Tekanan darah sistolik	2	3	5	Tekanan darah diastolic	2	3	5	Tekanan darah arteri rata	2	3	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Tekanan nadi	3	3	5																				
Tekanan darah sistolik	2	3	5																				
Tekanan darah diastolic	2	3	5																				
Tekanan darah arteri rata	2	3	5																				
1/06/2022 12.00	II	<p>S: - Klien mengatakan nyeri kepala didaerah tengkuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri: - O: klien mengatakan nyeri yang dirasakan sejak 1 bulan yang lalu <p>P: klien mengatakan hilang timbul (15 menit)</p> <p>Q: klien mengatakan nyeri kepala seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R: klien mengatakan nyeri di bagian dan tekuk</p>																					

		<p>S: klien mengatakan skala nyeri 5 T: klien mengurangi gerakan agar nyeri berkurang U: klien mengatakan paham nyeri yang dirasakan V: klien berharap rasa nyeri kepala cepat hilang - Obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5mg, betahistine mesilate 6mg</p> <p>O: wajah pasien meringis kesakitan dan gelisah menahan nyeri - Pemberian inovasi dilakukan pada saat pagi hari - TTV: TD: 163/98 mmHg MAP : 118 mmHg T : 36,8 °C N : 80x/i RR : 20x/menit</p> <p>A: masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="660 595 1331 757"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap protektif</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 2.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2.2 Mengidentifikasi skala nyeri 2.3 Memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 2.4 Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 2.5 Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan nyeri	3	3	5	Meringis	3	3	5	Sikap protektif	3	3	5	Gelisah	3	3	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Keluhan nyeri	3	3	5																				
Meringis	3	3	5																				
Sikap protektif	3	3	5																				
Gelisah	3	3	5																				
1/06/2022 13.00	III	<p>S : klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa dan sering ketiduran serta jika obat habis tidak kepuskesmas O : - klien berusia 54 tahun - Ketersediaan obat tidak habis sesuai anjuran</p> <p>A : masalah keperawatan ketidakpatuhan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="660 1429 1366 1805"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 3.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 3.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik 3.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan	3	3	5	Verbalisasi mengikuti anjuran	3	3	5	Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan	3	3	5	Perilaku menjalankan anjuran	3	3	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan	3	3	5																				
Verbalisasi mengikuti anjuran	3	3	5																				
Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan	3	3	5																				
Perilaku menjalankan anjuran	3	3	5																				

		<p>3.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani</p> <p>3.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan</p>																					
1/06/2022 14.00	IV	<p>S : klien mengatakan dirinya setiap hari memakan sayur hanya saja lebih suka sayur yang bersantan, ikan asin, dan sangat suka jeroan sapi yang memicu hipertensinya, klien juga mengatakan jarang berolahraga.</p> <p>O : - klien terlihat antusias dalam mengikuti program - TD: 163/98 mmHg MAP : 118 mmHg T : 36,6 °C - N : 80x/i RR : 20x/menit</p> <p>A : masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menerapkan program perawatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>4.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan</p> <p>4.2 Menganjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan</p> <p>4.3 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko	3	3	5	Menerapkan program perawatan	3	3	5	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3	5					
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko	3	3	5																				
Menerapkan program perawatan	3	3	5																				
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3	5																				
2/06/2022 11.00	I	<p>S : Klien mengatakan hari ini melakukan terapi inovasi yang diberikan</p> <p>- klien mengatakan pusing dan nyeri pada tengkuk sudah berkurang</p> <p>O : - klien terlihat antusias mengikuti terapi inovasi - pengukuran rutin dilakukan setiap hari - TD: 160/100 mmHg RR : 20x/menit T : 36,40C N : 85x/I MAP : 113 mmHg</p> <p>A : Masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan arteri rata-rata</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>1.1 Memonitor tekanan darah</p> <p>1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama)</p> <p>1.3 Memonitor pernafasan</p> <p>1.4 Menginformasikan hasil pemantauan</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan nadi	3	4	5	Tekanan darah sistolik	3	3	5	Tekanan darah diastolic	3	3	5	Tekanan arteri rata-rata	3	4	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Tekanan nadi	3	4	5																				
Tekanan darah sistolik	3	3	5																				
Tekanan darah diastolic	3	3	5																				
Tekanan arteri rata-rata	3	4	5																				
2/06/2022 12.00	II	<p>S: - klien mengatakan lebih rileks dari pada hari pertama</p> <p>- Klien mengatakan masih sedikit nyeri kepala didaerah tengkuk</p> <p>- O: klien mengatakan nyeri yang dirasakan sejak 1 bulan yang lalu</p> <p>P: klien mengatakan hilang timbul (10 menit)</p> <p>Q: klien mengatakan nyeri kepala seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R: klien mengatakan nyeri di bagian dan tekuk</p> <p>S: klien mengatakan skala nyeri 3</p> <p>T: klien mengurangi gerakan agar nyeri berkurang</p>																					

		<p>U: klien mengatakan paham nyeri yang dirasakan V: klien berharap rasa nyeri kepala cepat hilang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5 mg betahistine mesilate 6 mg <p>O: - klien terlihat sedikit gelisah</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD: 160/100 mmHg MAP : 113 mmHg T : 36,40C N : 85x/I RR : 20x/menit - Pemberian inovasi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman dilakukan pada pagi hari - klien sangat antusias dan bersemangat dalam pemberian inovasi <p>A: masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="660 658 1331 819"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap protektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2.2 Mengidentifikasi skala nyeri 2.3 Meonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 2.4 Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 2.5 Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan nyeri	3	4	5	Meringis	3	4	5	Sikap protektif	3	5	5	Gelisah	3	4	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Keluhan nyeri	3	4	5																				
Meringis	3	4	5																				
Sikap protektif	3	5	5																				
Gelisah	3	4	5																				
2/06/2022 13.00	III	<p>S : klien mengatakan tadi malam sudah meminum obat hipertensi O : obat amlodipin 10mg berkurang 1 biji dari jumlah sebelumnya A : masalah keperawatan ketidakpatuhan teratasi</p> <table border="1" data-bbox="660 1431 1367 1776"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.3 Membuat komitmen menjalani program dengan baik 	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan	3	5	5	Verbalisasi mengikuti anjuran	3	5	5	Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan	3	5	5	Perilaku menjalankan anjuran	3	5	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan	3	5	5																				
Verbalisasi mengikuti anjuran	3	5	5																				
Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan	3	5	5																				
Perilaku menjalankan anjuran	3	5	5																				

4/12/2022 14.00	IV	<p>S : klien mengatakan tadi pagi melakukan senam dirumah bersama anak dan minum susu, untuk makan siangnya klien makan sayur bening dan mengatakan baru saja memakan buah semangka dan senam pagi dirumah</p> <p>O : - klien terlihat antusias dan bersemangat mengikuti program makanan sehat</p> <p>A : masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif teratasi</p> <table border="1" data-bbox="660 472 1369 752"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menerapkan program perawatan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi</p> <p>4.1 Menganjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan</p> <p>4.2 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko	3	5	5	Menerapkan program perawatan	3	5	5	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5	5					
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Melakukan tindakan untuk mengurangi factor resiko	3	5	5																				
Menerapkan program perawatan	3	5	5																				
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5	5																				
3/06/2022 11.00	I	<p>S : klien mengatakan badannya terasa lebih segar, tidak pusing dan nyeri pada tengkuk</p> <p>- Klien mengatakan hari ini melakukan terapi inovasi</p> <p>O : - klien terlihat antusias mengikuti terapi inovasi</p> <p>TD : 150/90 mmHg</p> <p>MAP : 110 mmHg</p> <p>N : 77x/i</p> <p>T : 36,7 OC</p> <p>RR : 18x/menit</p> <p>A : Masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung teratasi</p> <table border="1" data-bbox="660 1216 1369 1375"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan arteri rata-rata</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi</p> <p>1.1 Memonitor tekanan darah</p> <p>1.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama)</p> <p>1.3 Memonitor pernafasan</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Tekanan nadi	3	5	5	Tekanan darah sistolik	3	5	5	Tekanan darah diastolic	3	5	5	Tekanan arteri rata-rata	3	5	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																				
Tekanan nadi	3	5	5																				
Tekanan darah sistolik	3	5	5																				
Tekanan darah diastolic	3	5	5																				
Tekanan arteri rata-rata	3	5	5																				
3/06/2022 14.00	II	<p>S: - Klien mengatakan tidak nyeri kepala didaerah tengkuk</p> <p>- O: klien mengatakan nyeri yang dirasakan sejak 1 bulan yang lalu</p> <p>P: klien mengatakan hilang timbul (2 menit)</p> <p>Q: klien mengatakan nyeri kepala seperti ditusuk-tusuk</p> <p>R: klien mengatakan nyeri di bagian dan tekuk</p> <p>S: klien mengatakan skala nyeri 1</p> <p>T: klien mengurangi gerakan agar nyeri berkurang</p> <p>U: klien mengatakan paham nyeri yang dirasakan</p> <p>V: klien berharap rasa nyeri kepala cepat hilang</p> <p>- Obat anti nyeri kepala flunarizine HCL 5 mg betahistine mesilate 6 mg</p> <p>O: klien lebih rileks dan segaran, N: 77 x/menit</p>																					

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian inovasi SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman dilakukan pada saat pagi dan sore hari - TTV: <ul style="list-style-type: none"> TD : 150/90 mmHg MAP : 110 mmHg N : 77x/i T : 36,7 °C RR : 18x/menit <p>A: masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="660 564 1310 725"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan nyeri</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Meringis</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap protektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan pemberian SSBM (<i>Slow Stroke Back Massage</i>) kombinasi menggunakan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) dan terapi murottal quran suarah ar-rahman 2.2 Fasilitasi istirahat dan tidur 	Indikator	Sebelum	Sesudah	Target	Keluhan nyeri	3	5	5	Meringis	3	5	5	Sikap protektif	3	5	5	Gelisah	3	5	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah	Target																			
Keluhan nyeri	3	5	5																			
Meringis	3	5	5																			
Sikap protektif	3	5	5																			
Gelisah	3	5	5																			